BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Disamping itu lulusan polije diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Magang. Magang dilaksanakan selama 8 jam atau kurang lebih 4 bulan pelaksanaan. Kegiatan ini merupakan persyaratan kelulusan, dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Selama Magang mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Magang. Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Magang salah satunya PT. Java Coffea Estate Kebun Kalisat Jampit, Bondowoso.

Dalam budidaya kopi arabika terdapat beberapa fase, yaitu fase TTI, TBM dan TM, TBM sendiri memiliki 3 fase yaitu TBM I, TBM II dan TBM III. TBM III merupakan fase pertumbuhan tanaman kopi yang berusia tiga tahun setelah penanaman. Pada fase ini, tanaman kopi sudah mendekati masa produktif, dengan struktur tajuk yang mulai terbentuk sempurna dan sistem perakaran yang kuat. Meskipun belum menghasilkan buah secara ekonomi, pemeliharaan yang optimal

seperti pemangkasan bentuk, pemupukan, pengendalian gulma, serta pengelolaan hama dan penyakit sangat penting untuk mempersiapkan tanaman memasuki fase **TM (Tanaman Menghasilkan)** pada tahun berikutnya. Dengan melakukan pemeliharaan secara tepat dan berkelanjutan selama fase TBM III, diharapkan tanaman akan mampu memberikan hasil produksi yang maksimal di masa mendatang. Berdasarkan pentingnya perawatan pada fase ini, penulis memilih fokus kajian pada aspek pemeliharaan.

1.2 Tujuan Umum dan Manfaat Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan antara teori di bangku kuliah dan yang dijumpai di lapangan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

Tujuan Khusus

- a. Mempelajari dan mendalami lebih mendalam tentang suatu proses produksi tanaman Kopi dan mengetahui beberapa permasalahan yang menjadi kendala dan diharapkan dapat mengetahui cara penyelesaian dari masalah tersebut.
- b. Diharapkan setelah terselesainya program Magang ini mahasiswa dapat menjalin kerjasama dalam bidang tertentu sehingga menjadi partner bisnis kedepannya.
- c. Mempelajari dan membandingkan antara di bangku kuliah dengan pelaksanaan praktek di lapang (khususnya untuk budidaya tanaman Kopi)

Manfaat

Adapun tujuan dari penyelenggaraan Magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya

- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang dimulai tanggal 03 Februari sampai dengan 31 Mei 2025. Magang dilaksanakan di PT. Java Coffea Estate Kebun Blawan, afdeling Watu capil, Bondowoso. Dengan jadwal kerja pada hari Senin hingga hari Sabtu.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Kerja

Metode kerja dilakukan dengan cara melaksanakan pekerjaan sehari-hari secara langsung di lapang bersama karyawan lapang di kebun dan banyak bertanya kepada mandor maupun karyawan.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk membuktikan secara langsung mengenai teori dan praktikum komoditi kopi dengan sebenarnya sesuai dengan yang dilaksanakan di kampus.

1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja, mandor, atau pembimbing lapang sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara literatur yang didapatkan dari buku, internet, dan jurnal dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan akhir magang.